PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS PROSEDUR MELALUI MODEL *PROBLEM-BASED LEARNING* BERBANTUAN CANVA PADA SISWA SMA KELAS XII

Siti Yulia Putri Pratiwi
Pendidikan Profesi Guru
Universitas Swadaya Gunung Jati
Email: yuliaputerip@gmail.com

Diterima: 1 November 2026; Direvisi: 9 November 2026; Dipublikasikan: 9 November 2026

ABSTRAK

Keterampilan menulis teks prosedur penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Namun, siswa kurang antusias dalam pembelajaran, struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan masih kurang lengkap, siswa kesulitan menyusun langkah-langkah secara runtut, serta kesulitan menyajikan informasi yang telah ditulis secara ringkas dan jelas. Penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks prosedur melalui model *Problem Based Learning* berbantuan Canva. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *one-group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah 32 siswa kelas XII-7 SMA Negeri 4 Cirebon. Data dikumpulkan melalui tes unjuk kerja berupa penugasan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata meningkat dari 57 pada *pretest* menjadi 85 pada *posttest*, dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,64 atau 64% yang termasuk kategori sedang dan cukup efektif. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* berbantuan Canva dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa.

Kata Kunci: *problem based learning*, canva, keterampilan menulis, teks prosedur

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII tidak hanya melatih siswa menguasai pengetahuan kebahasaan, tetapi juga melatih kemampuan siswa dalam mencari, mengolah, dan menyampaikan informasi secara efektif kepada khalayak. Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa kelas XII adalah menulis teks prosedur. Menurut Simatipang (Fakhiroh dan Asteria, 2025) teks prosedur merupakan teks yang memberikan petunjuk berupa langkah-langkah runtut untuk melakukan kegiatan, seperti mengolah makanan, mengoperasikan alat, dan melakukan percobaan secara bertahap. Sejalan dengan itu, Sukram dkk., (2024) menyatakan bahwa teks prosedur menjelaskan panduan suatu kegiatan untuk dibagikan kepada pembaca atau pendengar. Oleh karena itu, teks prosedur perlu disajikan dengan kalimat yang ringkas, jelas, dan mudah dipahami. Dengan demikian, teks prosedur merupakan teks yang membantu pembaca melakukan suatu kegiatan melalui tahapan yang disusun secara runtut.

Menurut Susilo & Wahyuni (2019) tujuan teks prosedur adalah memberikan arahan secara jelas dan terperinci tentang cara melakukan sesuatu agar pembaca dapat melaksanakan prosedur dengan tepat tanpa mengalami kekeliruan. Hal ini diperkuat oleh Suherli dkk., (2017) yang menyatakan bahwa teks prosedur memberikan pengarahan melalui tahapan dalam membuat sesuatu dan

melaksanakannya dengan benar serta menghindari kerancuan prosedur. Dengan demikian, tujuan teks prosedur adalah memberikan petunjuk yang tersusun secara sistematis agar pembaca dapat melakukan suatu kegiatan secara runtut sesuai dengan tahapan yang ditentukan.

Dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas XII, siswa perlu memiliki kemampuan mengembangkan pengalaman melakukan suatu kegiatan menjadi teks prosedur yang runtut, jelas, dan mudah dipahami. Pengalaman tersebut dapat berupa kegiatan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Selain berdasarkan pengalaman, siswa juga perlu memastikan bahwa informasi dan tahapan yang ditulis sesuai dengan prosedur yang sebenarnya. Menurut Abarang & Delviany (2022) guru tidak hanya berperan menyampaikan materi, tetapi juga memastikan bahwa siswa mampu menerapkan pengetahuan yang dipelajari dalam kehidupan nyata. Sejalan dengan itu, Susilo dan Wahyuni (2019) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu cara untuk membiasakan seseorang menghasilkan karya dalam bentuk tulisan. Melalui keterampilan ini, seseorang juga dapat mengembangkan kemampuan untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, teks prosedur yang dihasilkan melalui pembelajaran tidak hanya memiliki struktur dan kaidah kebahasaan yang tepat, tetapi juga menyajikan informasi yang benar dan bermanfaat serta membantu pembaca melakukan suatu kegiatan secara runtut.

Berdasarkan hasil observasi selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII-7 SMA Negeri 4 Cirebon, ditemukan beberapa masalah dalam menulis teks prosedur. Siswa kurang antusias dalam pembelajaran, struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan masih kurang lengkap, siswa kesulitan menyusun langkah-langkah secara runtut, serta kesulitan menyajikan informasi yang telah ditulis secara ringkas dan jelas. Akibat hambatan tersebut, tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak sepenuhnya tercapai. Selain itu, kondisi tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih perlu ditingkatkan dengan memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk mencoba mengolah informasi, mengembangkan gagasan, serta mempraktikkan penyusunan teks prosedur secara langsung.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, diperlukan upaya yang dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah *Problem Based Learning* berbantuan Canva. Model *Problem Based Learning* mendorong siswa untuk memahami masalah, mengembangkan gagasan, dan merumuskan solusi secara sistematis. Menurut Abarang dan Delviany, (2022) model *Problem Based Learning* memiliki lima sintaks, yaitu orientasi peserta didik kepada masalah, pengorganisasian siswa, bimbingan penyelidikan individu dan kelompok, pengembangan dan penyajian hasil karya, serta analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah. Dalam pembelajaran menulis teks prosedur, tahapan tersebut relevan untuk membimbing siswa menentukan kegiatan yang akan dijelaskan, mengolah informasi, dan menyusun langkah-langkah secara sistematis. Dengan demikian, model *Problem Based Learning* berbantuan Canva diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran menulis teks prosedur yang lebih aktif dan menarik.

Selain model pembelajaran, penggunaan media yang sesuai juga diperlukan untuk mendukung penyajian hasil tulisan teks prosedur. Canva merupakan platform desain digital yang memungkinkan pengguna membuat berbagai produk kreatif, seperti poster, video, presentasi, infografis, dan melalui beragam templat serta fitur desain yang tersedia dalam layanan gratis maupun berbayar. Berbagai fitur tersebut, seperti elemen visual, ikon, animasi, teks, dan pengaturan tata letak, dapat dimanfaatkan untuk menyunting dan menyajikan informasi dalam bentuk video. Dalam pembelajaran

menulis, Canva digunakan untuk membantu siswa mengemas hasil tulisan menjadi video yang menarik, jelas, dan mudah dipahami oleh pembaca atau penonton. Sejalan dengan Enjelina dkk., (2024) menyatakan bahwa Canva tidak hanya melatih siswa menyusun teks prosedur secara runtut, tetapi juga mengembangkan kreativitas, menumbuhkan inovasi, dan membuat pembelajaran lebih terarah sesuai kebutuhan belajar siswa.

Penelitian yang relevan dilakukan oleh Sukram dkk., (2024). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dan mampu membangun motivasi belajar siswa untuk ikut serta dalam proses pembelajaran. Namun, penelitian tersebut belum menjelaskan secara rinci bentuk bimbingan atau *scaffolding* yang diberikan guru kepada siswa selama proses pembelajaran. Selanjutnya, penelitian Fakhiroh dan Asteria (2025) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks prosedur siswa setelah menggunakan aplikasi Canva. Selain itu, berdasarkan hasil angket, siswa memberikan tanggapan yang positif, yaitu merasa termotivasi dan tergugah jiwa kreatifnya dalam menyusun teks prosedur atau menulis arahan. Meskipun demikian, penelitian tersebut belum menjelaskan secara rinci bagaimana fitur-fitur Canva dimanfaatkan dalam tahapan pembelajaran menulis teks prosedur.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan permasalahan yang ditemukan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XII-7 SMA Negeri 4 Cirebon, penelitian ini mengangkat judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur melalui Model *Problem-Based Learning* Berbantuan Canva pada Siswa SMA Kelas XII". Penggunaan model dan media tersebut diwujudkan melalui kegiatan menyusun teks prosedur secara runtut, kemudian menyajikan hasil tulisan dalam bentuk video yang disunting menggunakan Canva.

METODO

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka dan dianalisis secara statistik untuk memperoleh hasil penelitian yang terukur. Metode tersebut dipilih karena penelitian ini bertujuan mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa berdasarkan hasil penilaian sebelum dan sesudah penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva. Desain penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi-experiment*) tipe *one-group pretest-posttest design*. Desain ini melibatkan satu kelompok siswa yang diberikan tes awal (*pretest*), perlakuan berupa *Problem Based Learning* berbantuan Canva, dan tes akhir (*posttest*) untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks prosedur setelah pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Cirebon dengan melibatkan 32 siswa kelas XII-7 sebagai subjek penelitian. Data penelitian berupa skor keterampilan menulis teks prosedur yang diperoleh melalui *pretest* dan *posttest*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes unjuk kerja, yaitu siswa diminta menulis teks prosedur sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran. Instrumen penelitian berupa tugas menulis teks prosedur dan rubrik penilaian yang mencakup struktur teks, urutan tahapan, kaidah kebahasaan, serta kejelasan dan ketepatan bahasa. Teknik analisis data dilakukan dengan mengolah dan membandingkan skor *pretest* dan *posttest* untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa setelah penerapan model *Problem-Based Learning* berbantuan Canva. Rubrik penilaian keterampilan menulis teks prosedur yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Teks Prosedur

Aspek	**Skor 4**	**Skor 3**	**Skor 2**	**Skor 1**
Struktur Teks	Struktur teks prosedu	Struktur teks prosedur	Struktur teks prosed	Struktur teks prosed

Aspek	Skor 4	Skor 3	Skor 2	Skor 1
	r lengkap, meliputi judul, tujuan, alat dan bahan, serta langkah-langkah.	cukup lengkap.	ur kurang lengkap.	ur tidak lengkap atau tidak jelas.
Keruntutan Tahapan	Tahapan logis, sistematis, dan mudah diikuti.	Tahapan cukup runtut, terdapat sedikit ketidaktepatan.	Beberapa tahapan kurang runtut.	Tahapan tidak runtut dan sulit diikuti.
Kaidah Kebahasaan	Kaidah kebahasaan lengkap dan digunakan secara tepat.	Kaidah kebahasaan cukup lengkap.	Kaidah kebahasaan kurang lengkap.	Kaidah kebahasaan tidak lengkap.
Kejelasan dan Ketepatan Bahasa	Ide relevan, jelas, logis, dan menggunakan bahasa yang tepat.	Ide relevan dan cukup jelas, dengan sedikit kekurangan bahasa.	Ide cukup relevan, tetapi kurang jelas dan terdapat kekurangan bahasa.	Ide tidak jelas atau tidak sesuai dengan tujuan prosedur.

Skor Maksimal = 16

Selanjutnya, nilai yang diperoleh dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$Nilai = \frac{Skor\ Peroleh}{Skor\ Maksimal} \times 100$$

Data hasil tes tersebut digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks prosedur siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva. Data diolah menggunakan *IBM SPSS Statistics* untuk mengetahui *N-Gain*. Interpretasi *N-Gain* menurut Wahab dkk., (2021) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Interpretasi *N-Gain*

Indeks N-Gain	Interpretasi
0,70 g ≤ 1,00	Tinggi
0,30 < g ≤ 0,70	Sedang
g ≤ 0,30	Rendah

Selanjutnya, menurut Sevtia dkk., (2022), persentase *N-Gain* dapat diinterpretasikan sesuai kategori pada Tabel 3.

Tabel 3. Interpretasi Persentase N-Gain

Persentase (%)	Interpretasi
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa melalui model *Problem Based Learning* berbantuan Canva dapat diketahui berdasarkan nilai *pretest* dan *posttest*.

Berdasarkan Tabel 4, rata-rata nilai pretest keterampilan menulis teks prosedur siswa sebesar 57. Setelah pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva, rata-rata nilai *posttest* meningkat menjadi 85. Selain itu, rata-rata *N-Gain* sebesar 0,64. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa mengalami peningkatan setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva.

Tabel 4. Hasil *Pretest*, *Posttest*, dan *N-Gain* Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa

No	Nama	*Pretest*	*Posttest*	*N-Gain*
1.	AYA	56	87	0,70
2.	ASF	44	94	0,89

No	Nama	*Pretest*	*Posttest*	*N-Gain*
3.	ANA	72	87	0,54
4.	AR	56	91	0,80
5.	AO	50	87	0,74
6.	DDM	62	91	0,76
7.	DM	44	78	0,61
8.	EKM	75	87	0,48
9.	FAR	62	94	0,84
10.	GR	72	81	0,32
11.	HNR	56	78	0,50
12.	KA	50	84	0,68
13.	KAP	50	75	0,50
14.	LS	50	87	0,74
15.	MFA	62	81	0,50
16.	MF	56	75	0,43
17.	MIA	44	94	0,89
18.	MR	56	90	0,77
19.	M	44	81	0,66
20.	MPH	56	75	0,43
21.	MEPS	56	84	0,64
22.	MRM	44	87	0,77
23.	NARK	56	81	0,57
24.	NAA	62	97	0,92
25.	NPA	69	87	0,58
26.	NAQ	62	75	0,34
27.	NA	56	75	0,43
28.	PMA	56	78	0,50
29.	R	62	97	0,92
30.	SA	56	87	0,70
31.	SWN	69	87	0,58
32.	YA	50	91	0,82
Rata-rata		**57**	**85**	**0,64**

Keterampilan menulis teks prosedur merupakan salah satu aspek yang perlu ditingkatkan karena melatih siswa menyampaikan informasi melalui tahapan yang runtut dan mudah dipahami. Sejalan dengan itu, Yulianti dkk., (2022) menyatakan bahwa siswa perlu belajar memproduksi teks untuk melatih kemampuan berpikir serta memilih bahasa yang sesuai dengan konteksnya. Keterampilan tersebut tidak hanya dilihat berdasarkan penguasaan struktur teks dan kaidah kebahasaan, tetapi juga mencakup kemampuan mengembangkan gagasan, memilih informasi yang relevan, serta menyajikannya sesuai dengan tujuan penulisan.

Berdasarkan hasil *pretest*, keterampilan awal siswa dalam menulis teks prosedur masih perlu ditingkatkan. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang antusias dalam pembelajaran, struktur dan kaidah kebahasaan yang digunakan masih kurang lengkap, siswa kesulitan menyusun langkah-langkah secara runtut, serta kesulitan menyajikan informasi yang telah ditulis secara ringkas dan jelas. Permasalahan tersebut berkaitan dengan aspek penting dalam penulisan teks prosedur. Isi teks prosedur yang tidak tersusun secara runtut dapat menyulitkan pembaca mengikuti tahapan kegiatan, sedangkan penyajian informasi yang belum ringkas dan jelas dapat mengurangi keterpahaman terhadap petunjuk yang disampaikan. Model *Problem Based Learning* berbantuan Canva menjadi salah satu upaya yang dilakukan dalam penelitian ini untuk mendukung proses tersebut.

Model *Problem Based Learning* berbantuan Canva dalam pembelajaran menulis teks prosedur dilaksanakan melalui lima tahapan. Pada tahap mengorientasikan siswa pada masalah, guru menyajikan video dan infografis sebagai pemantik, kemudian menjelaskan materi mengenai struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Pada tahap mengorganisasikan siswa untuk belajar, siswa menentukan judul berdasarkan pengalaman atau kegiatan yang dipahami serta memahami kriteria penulisan teks prosedur. Selanjutnya, pada tahap membimbing penyelidikan individu, siswa mengembangkan pengalamannya menjadi teks prosedur dengan menyusun langkah-langkah secara sistematis, memperhatikan kelengkapan struktur, kaidah kebahasaan, dan kejelasan informasi. Guru memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan atau menyusun tahapan.

Pada tahap mengembangkan dan menyajikan hasil, siswa menyelesaikan teks prosedur, kemudian menyajikannya dalam

bentuk video menggunakan Canva dengan memperhatikan struktur, keruntutan tahapan, kaidah kebahasaan, kejelasan isi, dan ketepatan bahasa. Adapun pada tahap menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah, siswa memeriksa dan merevisi teks berdasarkan kriteria penilaian serta umpan balik guru. Tahapan kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis secara bertahap, mulai dari mengembangkan pengalaman menjadi gagasan, menyusun teks secara sistematis, hingga memperbaiki hasil tulisan. Berdasarkan hal tersebut, *Problem Based Learning* memberikan kerangka pembelajaran yang terarah, sedangkan Canva menjadi media untuk menyajikan teks prosedur dalam bentuk video yang lebih komunikatif.

Berdasarkan tabel 4, rata-rata nilai *pretest* keterampilan menulis teks prosedur siswa adalah 57, sedangkan rata-rata nilai *posttest* mencapai 85. Perbedaan kedua nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 28 poin setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* berbantuan Canva. Perubahan ini menggambarkan bahwa kemampuan menulis siswa pada akhir pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan awal yang ditunjukkan melalui *pretest*. Adapun, interpretasi *N-Gain* menunjukkan skor rata-rata sebesar 0,64 yang termasuk kategori sedang. Sementara itu, berdasarkan kriteria interpretasi persentase *N-Gain* yang digunakan dalam penelitian ini, nilai tersebut setara dengan 64% dan termasuk kategori cukup efektif. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XII.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan Canva dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam pembelajaran menulis teks prosedur. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa siswa mampu menulis teks prosedur dengan memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, keruntutan langkah-langkah, kejelasan ide, dan ketepatan penulisan. Selain itu, siswa memahami bahwa teks prosedur perlu disusun secara sistematis dengan memperhatikan kelengkapan strukturnya, yang meliputi judul, tujuan, alat dan bahan, serta tahapan atau langkah-langkah. Menurut Pitaloka dkk., (2023), struktur teks prosedur memuat judul, yaitu sesuatu yang hendak dibuat; tujuan, yaitu pengantar tentang hal yang ingin dicapai; dan langkah-langkah, yaitu tahapan yang runtut dari awal hingga akhir suatu kegiatan agar berhasil, dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks prosedur.

Dengan demikian, model *Problem Based Learning* yang berawal dari permasalahan menjadi kerangka bagi siswa untuk mengembangkan tulisan melalui proses yang sistematis, sedangkan Canva digunakan untuk menyajikan hasil tulisan dalam bentuk video yang dapat menarik dan membantu audiens menjadi lebih jelas. Keleluasaan siswa dalam menentukan judul berdasarkan pengalaman sendiri juga memberikan ruang untuk mengembangkan gagasan sesuai dengan topik yang dipilih, dengan tetap memperhatikan struktur, kaidah kebahasaan, keruntutan langkah-langkah, kejelasan ide, dan ketepatan penulisan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* berbantuan Canva cukup efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XII-7 SMA Negeri 4 Cirebon. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan rata-rata nilai dari 57 pada *pretest* menjadi 85 pada *posttest*, dengan skor *N-Gain* sebesar 0,64 yang termasuk kategori sedang dan cukup efektif berdasarkan kriteria interpretasi yang digunakan. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks prosedur siswa lebih baik setelah mengikuti pembelajaran dengan model dan media tersebut. Oleh karena itu, model *Problem Based Learning* berbantuan Canva dapat dijadikan salah satu alternatif

pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis teks prosedur berdasarkan pengalaman, menyusun langkah-langkah secara runtut, dan menyajikan hasil tulisan dalam bentuk video menggunakan Canva.

REFERENSI

Abarang, N., & Delviany. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL). *Jurnal Pendidikan dan Profesi Keguruan*, *1*(2), 1–10.

Enjelina, R. F., Damayanti, R., & Dwiyanto, M. (2024). Penggunaan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD. *Edutama : Jurnal Ilmiah Penelitian Tindakan Kelas*, *1*(1), 39–51.

Fakhiroh, I. Z., & Asteria, P. V. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI CANVA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS ARAHAN ATAU TEKS PROSEDUR SISWA KELAS VII SMP NEGERI 47 SURABAYA. *Bapala*, *12*(2), 264–271.

Pitaloka, S., Ramadhanti, D., & Sari, A. W. (2023). Kemampuan Memahami Teks Prosedur Siswa Kelas VII Pesantren Thawalib Padang. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, *3*(2), 472–480.

Sevtia, A. F., Taufik, M., & Doyan, A. (2022). Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Volume*, *7*(September), 1167–1173.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung*. Alfabeta.

Suherli, Suryaman, M., Septiaji, A., & Istiqomah. (2017). *Bahasa Indonesia*. Kemendikbut.

Sukram, A. R., Saleh, M., & Suttere, S. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Prosedur Melalui Penerapan Model Problem Based Learning (PBL). *INDONESIAN LANGUAGE TEACHING & LITERATURE JOURNAL*, *2*(November), 241–250.

Susilo, J., & Wahyuni, V. E. (2019). Penggunaan Metode Demonstrasi Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Prosedur. *Bahastra*, *2*(1).

Wahab, A., Junaedi, & Azhar, M. (2021). Efektivitas Pembelajaran Statistika Pendidikan Menggunakan Uji Peningkatan N-Gain di PGMI. *Basicedu*, *5*(2), 1039–1045.

Yulianti, W., Mahsun, & Burhanuddin. (2022). Kemampuan Memproduksi Teks Prosedur Kompleks Ditinjau Dari Aspek Struktur dan Kebahasaan Siswa Sekolah Menengah di Kecamatan Sekongkang. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, *8*(3), 1876–1893. https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3540/http